

Abstrak

Film digunakan sebagai media komunikasi massa yang paling ampuh untuk menjangkau khalayak. Saat ini film memiliki peran penting sebagai sarana penggambaran fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Terdapat berbagai film yang kemudian mempresentasikan kondisi kaum transgender dan *lady boy*. Salah satunya adalah film *Pretty Boys* yang menggambarkan mitos tentang *lady boy* di Indonesia. Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan representasi mitos *lady boy* dalam film *Pretty Boys* dengan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana representasi mitos terhadap *lady boy* dalam film. Scene merupakan potongan rincian shot yang memiliki pengertian dari awal shot hingga akhir shot. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat lima (5) *scene* yang merepresentasikan mitos *lady boy* dalam film. Kedua tokoh yang digambarkan sebagai *lady boy* yaitu Anugerah dan Rahmat, terpaksa menjalani pekerjaan ini dikarenakan keadaan ekonomi mereka. Hal ini meneguhkan mitos bahwa *lady boy* merupakan sebuah perilaku yang tidak sesuai dengan kodrat manusia. *Lady boy* mendapatkan tempat di dunia hiburan, namun masih dibuat sebagai lelucon. Terdapat hasil denotasi, konotasi dan mitos mengenai *lady boy* dalam film *Pretty Boys* pada penelitian. Namun secara umum, individu yang bekerja sebagai *lady boy* mendapatkan stigma negatif.

Kata kunci: Kualitatif, Film *Pretty Boys*, Semiotika, Roland Barthes, Mitos

Abstract

Films are used as the most powerful mass communication media to reach audiences. Currently, films have an important role as a means of depicting phenomena that are happening in society. There are various films which then present the conditions of transgender people and lady boys. One of them is the film Pretty Boys, which depicts the myths about lady boys in Indonesia. This study will examine and describe the mythical representation of the lady boy in the Pretty Boys film using Roland Barthes' semiotic theory. The purpose of this research is to find out how the mythical representation of the lady boy in the film. A scene is a cut in the details of a shot that has meaning from the start of the shot to the end of the shot. The research result shows that there are five (5) scenes that represent the myth of the lady boy in the film. The two figures described as lady boys, Anugerah and Rahmat, are forced to take up this job due to their economic situation. This confirms the myth that a lady boy is a behavior that is not in accordance with human nature. The lady boy earned a place in the entertainment world, but was still made a joke. There are denotation results, connotations and myths about the lady boy in the film Pretty Boys in the study. But in general, individuals who work as lady boys get a negative stigma.

Keywords: *Qualitative, Pretty Boys Movie, Semiotics, Roland Barthes, Myths*